

Ibadah Doa Malang, 04 November 2014 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu pasal 2-3 menunjuk 7 kali percikan darah di depan tabut perjanjian, sama dengan 7 surat kepada 7 sidang jemaat bangsa kafir, sama dengan penyucian terakhir yang Tuhan lakukan kepada 7 sidang jemaat akhir jaman supaya tidak bercacat cela, sempurna seperti Yesus.

Kita mempelajari yang pertama yaitu sidang jemaat Efesus.

Wahyu 2:4-5

2:4 Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.

2:5 Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.

Tuhan mengakui apa yang dilakukan oleh sidang jemaat Efesus, tetapi Tuhan mencela sidang jemaat Efesus. Memang sakit bagi daging, tetapi maksudnya untuk penyucian terakhir supaya sempurna seperti Yesus. Tuhan mencela sidang jemaat Efesus karena kehilangan kasih mula-mula, kasih Allah lewat korban Kristus di kayu salib. Akibatnya:

1. Jatuh ke lubang yang dalam, seperti domba yang jatuh ke lubang, sama dengan orang yang mati tangan kanannya.
2. Kaki dian diambil, hidup dalam kegelapan, buta rohani, ada cacat cela.

Pengertian buta rohani:

- a. Lupa pengampunan

2 Petrus 1:9

1:9 Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan.

Lupa bahwa dosanya sudah diampuni, sama dengan jatuh bangun dalam dosa, hidup dalam dosa, sengaja berbuat dosa, sampai tidak ada lagi pengampunan.

- b. Tidak bisa melihat Tuhan, tidak bisa menyembah Tuhan.

Wahyu 12:17

12:17 Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

Ini sama dengan menjadi sasaran dari antikris, dicap 666.

Markus 10:46-47, 52

10:46 Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerikho. Dan ketika Yesus keluar dari Yerikho, bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong, ada seorang pengemis yang buta, bernama Bartimeus, anak Timeus, duduk di pinggir jalan.

10:47 Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"

10:52 Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.

Contoh: Bartimeus yang buta, tetapi mendapatkan kemurahan/ belas kasih Tuhan untuk bisa melihat Tuhan, menyembah Tuhan.

Yohanes 4:23-24

4:23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

4:24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Penyembahan yang benar harus didorong oleh firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus.

Bartimeus yang buta harus mendengar tentang Yesus, baru bisa melihat Yesus, menyembah Yesus.

Langkah-langkah penyembahan yang benar:

1. Rendah hati.

Markus 10:47

10:47 Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"

Kemampuan untuk mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama, oleh dorongan firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua. Maka kita mengalami pengampunan dosa oleh darah Yesus, sama dengan mengalami kasih mula-mula, sehingga kita tidak terpisah dari Tuhan, kita bisa mendekat kepada Tuhan. Dosa membuat kita terpisah dari Tuhan, dekat dengan setan.

2. Kuat dan teguh hati.

Markus 10:48-50

10:48 Banyak orang menegornya supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: "Anak Daud, kasihanilah aku!"

10:49 Lalu Yesus berhenti dan berkata: "Panggillah dia!" Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya: "Kuatkan hatimu, berdirilah, ia memanggil engkau."

10:50 Lalu ia menanggalkan jubahnya, ia segera berdiri dan pergi mendapatkan Yesus.

Firman pengajaran yang benar memberi kekuatan ekstra kepada bejana tanah liat yang rapuh sehingga kita bisa kuat dan teguh hati. Prakteknya:

- a. Tidak kecewa/ putus asa saat belum ditolong oleh Tuhan, bahkan saat masalah menjadi lebih berat, sampai mustahil; tetapi tetap tekun dalam ibadah pelayanan, tetap berseru kepada Tuhan.
- b. Menanggalkan jubah yang kumal, sama dengan berani meninggalkan dosa/ hidup lama, apa pun risikonya; berani mengorbankan perkara jasmani untuk mendapat perkara rohani.

3. Rindu melihat Tuhan, menyembah Tuhan.

Markus 10:51-52

10:51 Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!"

10:52 Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.

Firman pengajaran yang benar akan menimbulkan iman (percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan, berharap sepenuh kepada Tuhan) dan kerinduan untuk bisa melihat Tuhan.

Jika kita datang kepada Tuhan dengan iman dan kerinduan untuk melihat Tuhan, sama dengan mengulurkan dua tangan kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengulurkan tangan belas kasih-Nya sehingga terjadi mujizat.

Bilangan 6:25

6:25 TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;

Maka kita akan menerima sinar kasih karunia Tuhan. Hasilnya:

- a. Tangan Tuhan sanggup menolong kita, menyelesaikan segala masalah kita sampai yang mustahil, tepat pada waktunya.

Ibrani 4:16

4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

- b. Tangan Tuhan sanggup menjadikan semua indah pada waktunya.

Pengkhotbah 3:11

3:11 Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

- c. Tangan Tuhan sanggup meninggikan kita pada waktunya.

1 Petrus 5:5-6

5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Tangan Tuhan sanggup memakai kita, mengubah hidup kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari taat dengar-dengaran.

Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan. Yang paling indah, kita

bertemu Tuhan muka dengan muka, kita bersama Tuhan selamanya.

Tuhan memberkati.